

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor yang berhubungan *safety culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM), maka didapatkan kesimpulan:

1. Sebagian besar pekerja berusia ≤ 35 , hampir seluruh pekerja berjenis kelamin laki-laki, hampir seluruh pekerja berpendidikan SMA/MA/SMK sederajat, hampir semua pekerja memiliki masa kerja > 5 tahun dan sebagian besar dari pekerja memiliki kompetensi yang kurang mengenai K3.
2. Sebagian besar pekerja tidak patuh terhadap prosedur (SOP/Work Instruction) dan Sebagian besar dari pekerja merasa komunikasi yang dilakukan mengenai K3 masih kurang.
3. Komitmen manajemen mengenai K3 dirasa masih rendah oleh sebagian besar dari pekerja serta keterlibatan pekerja dalam K3 dikategorikan baik oleh sebagian besar pekerja.
4. Sebagian besar pekerja mempunyai *Safety Culture* yang baik.
5. Tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja dengan *safety culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) serta terdapat hubungan antara kompetensi pekerja terhadap K3 dengan *safety culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) dengan kekuatan hubungan yang lemah dan arah korelasi yang positif.
6. Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan terhadap prosedur dengan *safety culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) serta terdapat hubungan antara komunikasi K3 dengan *safety culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) dengan kekuatan hubungan yang lemah dan arah korelasi yang positif.
7. Tidak terdapat hubungan antara komitmen manajemen dengan *safety culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) serta terdapat hubungan antara keterlibatan pekerja dalam K3 dengan *safety culture* pada pekerja di PT. Industri Susu Alam Murni (ISAM) dengan kekuatan hubungan yang lemah dan arah korelasi yang positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Pekerja

Baiknya pekerja mengetahui, memahami serta dapat mengaplikasikan *safety culture* di tempat kerja serta mampu melakukan pencegahan kecelakaan kerja dengan penerapan *safety culture* yang baik.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan perusahaan bisa melakukan pengembangan dalam upaya peningkatan *safety culture* di tempat kerja seperti dengan rutin mengupgrade pelatihan K3 bagi pekerja serta memfasilitasi alat pelindung diri bagi seluruh pekerja. Baiknya perusahaan juga memperbaharui media informasi K3 yang ada di area kerja secara berkala serta menggantinya apabila terjadi kerusakan. Selain itu, perusahaan diharapkan Kembali melanjutkan kegiatan pemberian *reward* bagi pekerja yang melaporkan adanya keadaan atau situasi berbahaya di area kerja serta bagi pekerja yang memiliki budaya keselamatan yang baik.

3. Bagi Prodi SIKesehatan Masyarakat

Baiknya hasil dari penelitian ini dijadikan bahan referensi dan penambah wawasan bagi mahasiswa/mahasiswi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor yang berhubungan dengan *Safety Culture* di tempat kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan topik penelitian dengan variabel lainnya seperti *engeenering* dan *housekeeping* serta menggunakan metode yang berbeda serta menggunakan instrumen penelitian lainnya.